

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Berpikir	10
F. Hasil Penelitian Terdahulu	15
BAB II.....	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Dasar Hukum Advokat Dalam Islam	20
B. Siyasah Qadhaiyyah dan Ruang Lingkupnya.....	24
1. Definisi Siyasah.....	24
2. Ruang Lingkup Siyasah	24
3. Siyasah Qadhaiyyah	26
C. Advokat Di Indonesia.....	31
1. Definisi Advokat	31
2. Kedudukan Advokat.....	32
3. Peran dan Fungsi Advokat	33

4. Syarat dan Standar Kompetensi Advokat.....	36
5. Sistem Organisasi Advokat di Indonesia	38
D. Teori Politik Hukum.....	40
1. Definisi Politik Hukum	40
2. Ruang Lingkup Politik Hukum	43
3. Manfaat Politik Hukum.....	44
E. Teori Kepastian Hukum	45
1. Definisi Kepastian Hukum	45
2. Tujuan Kepastian Hukum.....	48
BAB III.....	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Tempat dan Waktu Penelitian	53
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	58
1. Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 101/PUU-VII/2009, Nomor 112/PUU-XII/2014, Dan Nomor 36/PUU-XIII/2015 Terhadap Standar Kompetensi Advokat Di Indonesia.	58
2. Implementasi Standar Kompetensi Advokat Pada DPC Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) Sumber Dan DPC Kongres Advokat Indonesia (KAI) Cirebon Raya.....	76
3. Tinjauan Siyasah Qadhaiyyah Terhadap Standar Kompetensi Advokat Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 101/PUU-VII/2009, Nomor 112/PUU-XII/2014, Dan Nomor 36/PUU-XIII/2015.....	92
BAB V.....	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104

RIWAYAT HIDUP	109
LAMPIRAN.....	110

